



UPAYA 'BRANDING' DAERAH

'Travel Sketch' Dukung Pariwisata Yogya

YOGYA (KR) - Lahirnya seniman lukis, perupa dan lainnya berawal dari bidang sketch. Bahkan bisa dikatakan, sketch juga menjadi awal seni dan budaya. Tidak berlebihan jika sudah saatnya Yogyakarta menjadi tuan rumah sekaligus ibukota seni rupa Indonesia dengan dukungan komunitas dan pecinta sketch.

Hal tersebut ditegaskan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat membuka 101 Travel Sketch mengangkat tema 'we walk, we see, we draw' di arena Car Free Day Toegoe Jogja Festival (TJF) ruas Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Minggu (7/1). Dikatakan Haryadi, sebagai komitmen tersebut, pada tahun depan akan di-

yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Tahun depan akan kami anggarkan. Silakan siapapun untuk berkreasi asalkan tetap mengedepankan semangat kebersamaan," lanjutnya.

Pembukaan kegiatan ini dihadiri Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat dr Gun Nugroho Samawi, seniman Butet Kartarajasa serta bekerja sama dengan PHRI dan Asita DIY. Pembukaan ditandai dengan goresan di badan bus Whitehorse yang sudah ditempel logo Wonderful Indonesia.

Kegiatan Travel Sketch ini menurut Haryadi memiliki makna yang cukup besar. Terlebih, pada awal tahun ini foto sua-

sana tahun baruan di kawasan Tugu Pal Putih dan Margo Utomo terpilih sebagai foto terbaik dunia peringkat lima. Sehingga karya-karya sketch yang dihasilkan 'sketcher-sketcher' handal juga menjadi karya unggul di tingkat internasional.

"Saya optimis kegiatan ini mampu mengangkat seni budaya yang menjadi bagian derap dinamika masyarakat. Bawa Yogya ke level dunia dan ajaklah masyarakat dunia ke Yogyakarta," sebut Haryadi.

Sedang Staf Ahli Menteri Pariwisata RI, Hari Untoro menambahkan, Travel Sketch ini bisa dimanfaatkan sebagai upaya branding daerah.

* Bersambung hal 7 kol 1

'Travel Sketch'

Sebab peserta Travel Sketch akan keiling ke berbagai lokasi di kota penyelenggaraan kegiatan tersebut untuk mengeksplorasi adat tradisi, heritage, seni dan lainnya.

"Artinya secara tidak langsung kegiatan promosi sedang berjalan. Terlebih, Yogyakarta sedang menuju 'World Heritage City' yang tentu butuh dukungan semua pihak. Kegiatan ini menjadi salah satu promosi efektif menuju pencapaian tersebut," ucap Hari.

Dijumpai terpisah, Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan M-Hum menuturkan, Travel Sketch menjadi wahana menarik, kreatif dan produktif di luar pendidikan formal seni rupa. Ajang kreativitas ini dapat memotivasi

masyarakat untuk bisa berkreasi dengan bebas. "Tentu saja juga mampu memperkuat suasana kota budaya Yogyakarta. Bahwa ternyata ada sesuatu yang menarik bagi semua lapisan masyarakat sebagai bentuk kebutuhan untuk berekspresi," sebut Agus Burhan.

Dengan momentum Travel Sketch yang juga melibatkan komunitas luar daerah ini, tentunya dapat memancing gairah kreativitas masyarakat. Karena itu, penting menjadikan event semacam ini berkelanjutan dan berkala secara periodik.

"Apalagi Yogya memiliki banyak sekali obyek. Ketika bisa menjadi kalender event secara resmi, saya yakin dapat menarik wisa-

Sambungan hal 1
tawan. Namun juga, sebaiknya ada pameran yang mengikuti kegiatan ini sehingga karyanya bisa diketahui khalayak secara lebih luas. Secara kelembagaan ISI Yogyakarta siap bekerja sama karena tiap semester kami ada kelas 'sketsa on the spot'," ungkapnya.

Eksekutive Secretary The 101 Hotel yang mengampu kegiatan ini sekaligus mewakili Panorama Hospitality Management (PHM) sebagai penggagas acara, Pinañti Hening Pramesti menjelaskan, selain Yogyakarta, kota lain yang akan disambangi Travel Sketch yakni Jakarta, Bogor, Malang, Palembang, Bandung dan Bali. (Feb)-a



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005